

Pengajaran *Go, Play and Do Related To Sports* pada Komunitas Penggiat Olahraga Massenrempulu

Rahmad Risan¹, Sulaeman², Hasriani G³

¹Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

²Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah para penggiat olahraga massenrempulu yang terdiri dari Atlet dan pemuda massenrempulu, kabupaten Enrekang. Permasalahan pada mitra adalah: kurangnya pengetahuan para penggiat olahraga dari massenrempulu tentang cara menggunakan kata atau kalimat bahasa Inggris yang berhubungan dengan olahraga baik itu secara lisan maupun tulisan. Pendekatan yang diberikan dalam pelaksanaan pelatihan terdiri dari tiga metode pelaksanaan yang terdiri dari penyajian materi, pemberian latihan dan pemberian quiz secara online. Berdasarkan hasil evaluasi dari tim pelaksana, setiap penugasan yang diberikan kepada peserta pelatihan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai fungsi dan penggunaan *Go, Play and Do* dalam bahasa Inggris yang berhubungan dengan olahraga. Peserta pelatihan yang awalnya masih memiliki kesalahan dalam menggunakan atau memasangkan kosa kata dalam bahasa Inggris dapat menunjukkan antusiasme mereka dalam memahami materi tersebut dengan banyak bertanya kepada tim pengabdian. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah (1) mitra memahami penggunaan *Go, Play and Do* dalam Bahasa Inggris, (2) mitra mampu membuat kalimat Bahasa Inggris dengan benar secara lisan maupun tertulis.

Kata kunci: Go-Play and Do, Penggiat Olahraga, Bahasa Inggris

Abstract. This Community Partnership Program (PKM) partner was Massenrempulu sports activist consisting of athletes and Massenrempulu youth, Enrekang regency. The problem with partners was the lack of knowledge of sports activists from Massenrempulu about how to use English words or sentences related to sports both orally and writing. The approach given in the implementation of training consists of three methods of implementation consisting of presentation of materials, giving exercises, and providing online quizzes. Based on the evaluation results of the implementing team, each assignment given to trainees had a significant impact on the knowledge and understanding of the participants regarding the function and use of *Go, Play and Do* in English related to sports. Trainees who initially still had errors in using or pairing vocabulary in English can show their enthusiasm in understanding the material by asking the managing team about the material. The result achieved in this activity were (1) the partner understand the use of *Go, Play and Do* in English, (2) the partner was able to make English sentences correctly both orally and writing.

Keywords: Go-Play and Do, Sports Activists, English

I. PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Inggris merupakan bidang ilmu yang cakupan pembelajarannya sangat luas. Bahasa Inggris hampir menyentuh seluruh sendi kehidupan manusia baik itu dalam bidang akademik ataupun bidang keahlian atau profesi. Sehingga pengajaran bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk bisa diadaptasikan ke dalam berbagai cabang keilmuan lainnya. Salah satunya yaitu bagaimana bahasa Inggris ini membahas kekhususan cabang ilmu lainnya atau yang lebih populer dikenal sebagai English for Specific Purposes. Dalam hal ini, sesuai dengan latar belakang profesi mitra yaitu dibidang olahraga.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Pada kajian keilmuan bahasa Inggris itu sendiri dikenal dengan adanya bahasa Inggris terapan atau yang biasa dikenal dengan istilah *English for Specific Purposes (ESP)*. Bahasa Inggris ini digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini yang akan digunakan adalah bahasa Inggris kekhususan olahraga. Pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan bahasa Inggris terapan sebagai bahan ajarnya sangat minim dijumpai dalam setiap pengajaran bahasa

inggris dalam institusi pendidikan. Hal ini ditandai kurangnya pemahaman setiap pengajar dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kaitannya dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa (Risan et al., 2020)

Salah satu bidang ilmu dalam pengajaran Bahasa Inggris adalah pengajaran *English for Specific Purposes*. Manfaat dari bidang ilmu ini adalah mengajarkan bahasa inggris kekhususan sesuai dengan latar belakang akademik atau profesi. Bidang ilmu bahasa inggris yang dipilih pada pelatihan ini adalah bahasa inggris kekhususan olahraga atau *English for Sport* sesuai dengan latar belakang profesi mitra PKM adalah penggiat olahraga.

Menurut pendapat beberapa penggiat olahraga pada umumnya dan beberapa atlet pada khususnya, yang menjadi kendala bagi mereka adalah mereka enggan menggunakan Bahasa Inggris dalam pemakaian istilah olahraga bahasa inggris (*Sport Vocabularies*) dalam konteks bidang keolahragaan. Berdasarkan pengamatan penulis, salah satu kesalahan yang sering dilakukan oleh para penggiat olahraga ini yang telah dilakukan observasi sebelumnya terkadang mereka keliru dalam menyusun atau mencocokkan kalimat yang didalamnya terdapat dalam istilah bahasa Inggris yang berhubungan dengan olahraga. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja mengingat kesalahan dalam hal tersebut dapat mengubah makna dari kalimat yang diungkapkan atau ditulis sehingga penerima pesan akan menerima informasi atau instruksi yang berbeda

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan khusus yang terfokus pada pembahasan materi *Go, Play and Do related to Sports*. Melalui pelatihan tersebut, diharapkan bahwa para penggiat olahraga akan terbantu dalam menguasai keterampilan memasang istilah olahraga dalam kalimat dengan benar adanya pemahaman mengenai materi *Go, Play and Do related to Sports*.

Dari uraian tersebut di ataslah yang melatarbelakangi sehingga tim penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bagi komunitas para penggiat olahraga Massenrempulu, Kabupaten Enrekang. Pengabdian ini dilaksanakan dengan menyajikan materi *Go, Play and Do* selama 4 kali pertemuan. Pelatihan ini diharapkan dapat

memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi mahasiswa mengenai cara pemakaian kata atau kalimat yang sesuai dalam bidang keolahragaan, baik secara lisan maupun tulisan sehingga hal tersebut dapat memberikan kemudahan dan juga manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris

Berdasarkan deskripsi uraian di atas, yang menjadi permasalahan mitra adalah kurangnya pengetahuan para penggiat olahraga atau atlet dari massenrempulu tentang cara menggunakan kata atau kalimat bahasa inggris yang berhubungan dengan olahraga baik itu dalam menulis maupun dalam. Hal tersebut tentu saja membutuhkan penanganan ataupun solusi yang harus diberikan mengingat pentingnya penggunaan Bahasa Inggris dalam bidang olahraga.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

- a. Pendekatan yang diberikan dalam pelaksanaan pelatihan terdiri dari tiga metode pelaksanaan. Yang pertama adalah penyajian materi. Pada penyajian materi, peserta diberikan materi tentang *Go, Play and Do related to Sports*. Materi disajikan melalui PowerPoint presentation dilengkapi dengan beberapa video tutorial dari berbagai sumber yang berisi tentang materi *Go, Play and Do*. Setelah penyajian materi, para peserta diberi waktu dan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang dianggap belum dimengerti atau hal yang ingin diketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah disajikan oleh pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan pemahaman mengenai materi *Go, Play, and Do* dalam bahasa Inggris (Esl, 2018)
- b. Metode pendekatan yang kedua adalah pemberian latihan. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan latihan secara tertulis dengan menggunakan istilah-istilah olahraga dalam Bahasa Inggris kemudian meminta peserta pelatihan untuk mencocokkannya dan selanjutnya membuat kalimat dalam bahasa inggris. Setelah latihan dalam bentuk tertulis, tim pengabdian kemudian memberikan latihan secara

lisan. Dalam kegiatan ini, pemateri mengungkapkan kalimat sederhana dalam Bahasa Indonesia, kemudian diungkapkan kembali dalam Bahasa Inggris oleh peserta pelatihan. Kedua kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memastikan pemahaman peserta mengenai materi *Go, Play and Do related to Sports* yang telah disajikan pada pertemuan sebelumnya. Pada setiap kegiatan, tim pengabdian membimbing dan membantu para peserta.

- c. Metode pendekatan yang ketiga adalah dengan memberikan quiz secara online. Dalam kegiatan ini, pemateri memberikan soal berupa quiz untuk memeriksa sejauh mana dan bagian apa yang dianggap perlu untuk diberikan penjelasan lebih mendalam terhadap materi yang diberikan. Metode dengan memberikan quiz online juga secara tidak langsung dapat mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri baik itu dalam rangkaian pelatihan maupun di luar rangkaian pelatihan. Manfaat lainnya yaitu akan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan yang sebelumnya sudah tersampaikan dalam materi pelatihan sebelumnya (Anggraeni, Rachmijati, & Listia Apriliyanti, 2020)

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Presentasi Verbal dan Visual

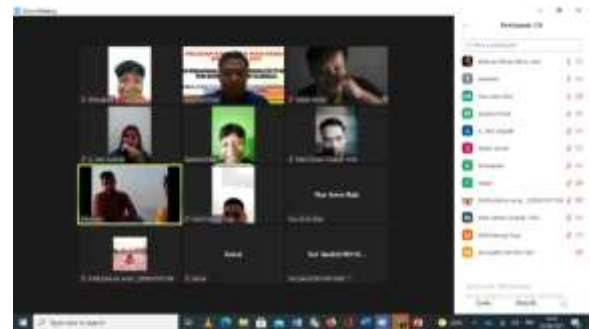
Pada tahapan ini, aplikasi metode ceramah dilakukan dengan penggunaan fasilitas informasi dan teknologi, yaitu menggunakan media Zoom sebagai Sarana virtual tatap maya yang dimaksudkan untuk menyajikan materi secara detail mengenai materi *Go, Play and Do* beserta contoh-contoh yang diharapkan menjembatani pemahaman para peserta pelatihan (Risan & Makassar, 2021)

Pada tahap penyajian materi, para peserta memerhatikan dengan saksama penjelasan dari pemateri. Mereka tidak segan menanyakan hal-hal yang belum terpahami. Pada tahap penugasan secara tertulis, para peserta menunjukkan betapa mereka ingin belajar dengan serius. Kalimat demi kalimat yang mereka tulis dibaca berulang-ulang sampai

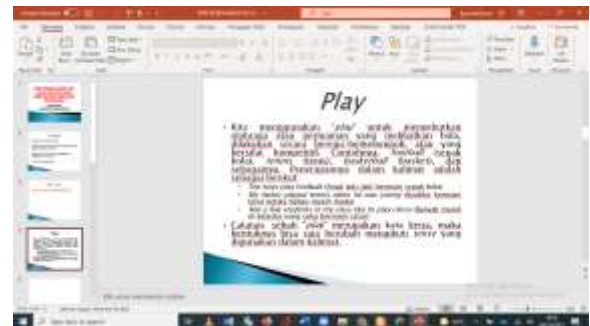
mereka yakin bahwa apa yang mereka kerjakan sudah tepat dan benar



Gambar 2. Presentasi materi



Gambar 3. Presentasi materi



Gambar 4. Presentasi materi

B. Identifikasi Istilah Olahraga

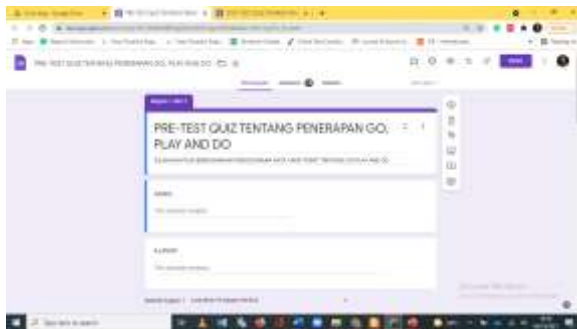
Pada tahapan ini, Tim pengabdian memberikan latihan tertulis berupa identifikasi beberapa istilah olahraga yang sering digunakan dalam kegiatan olahraga. Dalam kegiatan ini, pemateri menyajikan latihan soal berupa kuis interaktif menggunakan media kuis berbasis web yang bertujuan untuk menggunakan istilah *Go, Play and Do* kedalam kalimat yang sesuai istilah olahraga.



Gambar 5. Latihan Identifikasi Istilah Olahraga



Gambar 7. Latihan secara lisan mengenai istilah olahraga



Gambar 6. Contoh latihan Soal/Quiz

Deskripsi pencapaian hasil pelatihan tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan (1) memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kemungkinan besar tidak berada pada level yang sama mengenai teori penggunaan *Go, Play and Do*, (2) mampu membedakan penggunaan *Go, Play and Do* dalam istilah olahraga atau cabang, dan (3) sekitar 95 % mampu mengerjakan latihan yang sesuai dengan teori-teori tersebut dalam bentuk lisan maupun tulisan meski beberapa di antara mereka atau sekitar 5 % terkadang masih keliru dalam menuliskan atau mengucapkan kalimat yang benar dalam bahasa Inggris.

C. Mencocokkan Istilah Olahraga dalam Kalimat

Pada tahapan ini, tim pengabdian Setelah latihan dalam bentuk tertulis, tim pengabdian kemudian memberikan Latihan berupa mencocokkan pemakaian istilah olahraga dalam kalimat dan dapat digunakan secara lisan. Dalam kegiatan ini, pemateri memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk menyusun kalimat yang sesuai dengan istilah olahraga yang kemudian diungkapkan secara lisan oleh peserta pelatihan untuk memastikan pemahaman peserta mengenai materi *Go, Play and Do* yang telah disajikan pada pertemuan sebelumnya.

pada penugasan secara lisan, peserta menunjukkan semangat yang begitu tinggi. Mereka tidak ragu dalam mengungkapkan setiap kalimat Bahasa Inggris yang mereka terjemahkan dari Bahasa Indonesia meski mereka tak jarang melakukan kesalahan. Dan dari kesalahan itulah mereka banyak belajar sehingga pada akhirnya kesalahan yang mereka lakukan berkurang dan pengetahuan mereka tentunya bertambah. Partisipasi peserta ini merupakan sebuah modal yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pelatihan.



Gambar 8. Pemberian Post-Test materi Go, Play and Do



Gambar 9. Hasil latihan Post-test



Gambar 10. Peserta PKM secara offline

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., Rachmijati, C., & Listia Apriliyanti, D. (2020). Penerapan Media Kuis Interaktif Kahoot Untuk Meningkatkan Speaking Skill Siswa di Desa Subang. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 351–360.
- Esl, efl. (2018). Go , Play and Do Questionnaire. *TEACH THIS ESL/EFL*.
- Risan, R., Mahyuddin, R., & Hasriani, G. (2020). The Importance of ESP Materials (English For Specific Purposes) Specialization on Sport in EnglishCourses. *International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, 8, 1532–1538.
- Risan, R., & Makassar, U. N. (2021). *Identifying the use of quizzes for students during online learning*. 9(02), 52–63.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- Mitra mampu memahami Penggunaan *Go, Play and Do* dalam Bahasa Inggris.
- Mitra mampu membuat kalimat Bahasa Inggris dengan benar secara lisan maupun tertulis..
- Mitra mampu menambah kosa-kata *English for Sports*.
- Mitra mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam aspek keolahragaan yang ditekuni.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan para penggiat olahraga Massenrempulu Kabupaten Enrekang yang telah bersedia menjadi mitra PKM..